

**PENERAPAN AKAD WADI'AH  
PADA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) iB  
DI PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG PURWOKERTO**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Ahli Madya (A.Md)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**DESTRI PUSPITASARI**

**NIM: 1617203011**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II    TELAAH PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Akad Wadi'ah .....	12
1. Pengertian Akad <i>Wadi'ah</i> .....	12
2. Landasan Hukum Wadi'ah .....	13
3. Rukun Wadi'ah.....	14
4. Syarat Wadi'ah.....	14
5. Jenis dan Karakteristik <i>Wadi'ah</i> .....	15
6. Tujuan Wadi'ah.....	18
7. Tata Cara Wadi'ah.....	18

8. Jaminan Wadi'ah.....	19
B. Tujuan Terdahulu .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto .....	23
1. Sejarah Singkat PT. BRI Syariah .....	23
2. Visi dan Misi .....	24
3. Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto .....	27
4. Fungsi dan Tugas Bagian BRI Syariah KC Purwokerto ...	27
B. Produk-Produk BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto .....	32
1. Produk-Produk BRI Syariah.....	32
2. Produk Penyaluran .....	36
3. Produk Jasa.....	39
C. Pembahasan.....	41
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sekolah Beserta Jumlah Siswa .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Persyaratan membuka tabungan Giro .....	35
Tabel 3.2 Syarat memiliki tabungan Deposito .....	37
Tabel 3.3 Jenis Plaffon Pinjaman.....	38
Tabel 3.4 Data Sekolah Dan Jumlah Siswa .....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Skema wadi'ah yad al-amanah</i> .....	17
Gambar 2.2 <i>Skema wadi'ah yad dhamanah</i> .....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto .....	28
Gambar 3.2 <i>Skema Penerapan Akad Wadi'ah di BRI Syariah KC Purwokerto</i> .....	45



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Foto pada saat wawancara
2. Lampiran Dokumen PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto
3. Lampiran Blangko Bimbingan Tugas Akhir
4. Lampiran Keterangan Lulus BTA dan PPI
5. Lampiran Sertifikat Bahasa
6. Lampiran Sertifikat Komputer
7. Lampiran Sertifikat PKL
8. Lampiran Sertifikat OPAK



IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN AKAD WADI'AH PADA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR  
(SIMPEL) IB DI PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG PURWOKERTO**

**Destri Puspitasari**

**NIM. 1617203011**

E-mail: [destripuspitasari5349@gmail.com](mailto:destripuspitasari5349@gmail.com)

Jurusan Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat. Di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto produk penghimpunan dana salah satunya adalah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB. Tabungan SimPel iB merupakan tabungan dalam bentuk simpanan dana nasabah pada bank yang bersifat simpanan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dan tabungan ini adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik. Tabungan ini menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dimana pihak bank dapat mengambil manfaat dari titipan tersebut, sehingga semua keuntungan dan kerugian ditanggung seluruhnya oleh bank. Sebagai imbalan karena bank sudah menggunakan titipan nasabah, maka nasabah berhak mendapatkan jaminan keamanan dari dana yang dititipkan, disamping itu nasabah akan mendapatkan intensif berupa bonus. Untuk pembukaan tabungan SimPel iB di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto sangat terjangkau yaitu hanya Rp. 1.000,-. Dan untuk penutupan tabungan SimPel iB dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000,-

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian yaitu BRI Syariah KC Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi dan wawancara dengan karyawan BRI Syariah KC Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa tabungan SimPel iB di PT. BRI Syariah KC Purwokerto sudah menerapkan akad *wadi'ah yad dhamanah* sesuai dengan syariat Islam dan ketentuan umum yang berlaku.

**Kata Kunci:** *Akad Wadi'ah Yad Dhamanah, Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB.*

**APPLICATION OF WADI'AH CONTRACT IN STUDENT SAFETY  
SAVINGS (SIMPEL) IN PT. BRI SYARIAH OFFICE OF BRANCH OF  
PURWOKERTO**

**Destri Puspitasari  
NIM. 1617203011**

E-mail: [destripuspitasari5349@gmail.com](mailto:destripuspitasari5349@gmail.com)

Department of Islamic Banking Management, Faculty of Economics and Islamic  
Business  
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

The growth of each bank is greatly influenced by the development of its ability to raise public funds. At PT. BRI Syariah Purwokerto Branch Office fund collection products one of which is Student Safety Savings (SimPel) iB. SimPel iB Savings is a savings in the form of deposits from customers at banks that are deposits and withdrawals can be made at any time, and these savings are savings for students issued nationally by banks in Indonesia with easy and simple requirements and attractive features. This savings uses the principle of wadi'ah yad dhamanah where the bank can take advantage of the deposit, so that all profits and losses are borne entirely by the bank. In return because the bank has used the customer's deposit, the customer has the right to receive security guarantees from the deposited funds, besides that the customer will get an intensive bonus. For the opening of SimBel iB savings at PT. BRI Syariah Purwokerto Branch Office is very affordable, only Rp. 1,000, -. And for the closing of iB SimPel savings, a fee of Rp. 1,000, -

The research method used is field research where researchers go directly to the field or place that is the object of research, namely BRI Syariah KC Purwokerto. Data collection techniques carried out in this study were by observation and interviews with BRI Syariah KC Purwokerto employees. Based on the results of the research, it can be obtained that SimPel iB savings at PT. BRI Syariah KC Purwokerto has implemented the wadi'ah yad dhamanah contract in accordance with Islamic law and general provisions that apply.

Keywords: Wadi'ah Yad Dhamanah contract, Student Safety Savings (SimPel) iB.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam juga berpengaruh ke Indonesia. Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya sedikit terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia masih terus berkembang. Pada tahun 1992-1998 hanya ada 1 (satu) unit bank syariah di Indonesia, kemudian pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi 3 (tiga) unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 (enam) unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih terus bertambah. Di tahun mendatang, jumlah bank syariah terus meningkat seiring dengan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

Bank syariah melakukan kegiatan penghimpunan dana (*funding*) secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Penghimpunan dana bank (*funding*) adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga perbankan dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi “likuiditas” (kemampuan lembaga untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi), “rentabilitas” (kemampuan lembaga untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang).<sup>1</sup>

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank

---

<sup>1</sup> Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Selemba Empat, 2013), hlm 87-88.

tidak bisa berbuat apa-apa atau tidak berfungsi. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai. Uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain sewaktu-waktu atau pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali, baik sekaligus ataupun secara berangsur-angsur.

Sumber-sumber dana dari suatu bank, yaitu : (a) Dana dari modal sendiri (dana pihak ke-1) terdiri dari modal yang disetor, cadangan-cadangan, laba yang ditahan, (b) Dana pinjaman dari pihak luar (dana pihak ke-2) terdiri dari pinjaman dari bank-bank lain, pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain di luar negeri, pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank, pinjaman dari bank sentral atau Bank Indonesia, (c) Dana dari masyarakat (dana dari pihak ke-3) terdiri dari giro, deposito, tabungan.<sup>2</sup> penghimpunan dana bank syariah terdapat 2 akad yaitu akad *wadi'ah* dan akad *mudharabah*.

Akad Wadi'ah berarti meninggalkan, titipan atau kepercayaan. Dalam tradisi fiqih Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip al-wadi'ah, al-wadi'ah diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja.<sup>3</sup>

Seperti yang tertera pada buku Ahmad Dahlan bahwa landasan hukum tabungan wadi'ah mengacu pada fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/-MUI/IV/2000, yang menyebutkan bahwa tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah, peraturan Bank Indonesia, penjelasan pasal 3 peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007, wadi'ah adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepadapenyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Selemba Empat, 2013), hlm 90.

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 85.

<sup>4</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 137.

Posisi PT. Bank BRISyariah semakin kokoh ketika pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan kemudian melebur ke dalam PT Bank BRISyariah berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan akta dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah. Saham PT Bank BRISyariah dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.<sup>5</sup>

Dalam praktik perbankan khususnya di BRI Syariah KC Purwokerto banyak sekali produk tabungan, salah satunya adalah Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Dalam Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) terdapat 2 akad, yaitu akad *wadi'ah* (bonus) dan akad *mudharabah* (bagi hasil).

Keunggulan dari Tabungan Simpanan Pelajar, antara lain: (a) Setoran awal ringan, (b) Biaya murah, (c) Memperoleh kartu ATM (optional), (d) GRATIS fitur faedah (transaksi melalui ATM melalui jaringan BRI, PRIMA, dan Bersama), (e) Memperoleh buku Tabungan, (f) Dapat diberikan fasilitas e-channel, (g) Bebas biaya administrasi bulanan, (h) Tidak ada biaya jika saldo mengendap di bawah minimum, (i) Mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank, (j) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan autodebet berdasarkan standing instruction, seperti pembayaran tagihan ruti, zakat/infaq/sedekah, autosweep, dan sebagainya.

Presentase nasabah produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto masih terbilang rendah, yaitu hanya 5%.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup><http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah> diakses pada 16 Februari 2019 pukul 13.05 wib

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Danik selaku bagian Funding, Sabtu 6 April 2019.

Berikut data yang menunjukkan presentase nasabah SimPel masih terbilang rendah.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1 Data Sekolah Beserta Jumlah Siswa**

NAMA SEKOLAH	JUMLAH NASABAH
MAN 01 Purwokerto	400 Siswa
MI N Purwokerto	100 Siswa

*Sumber: BRI Syariah KC Purwokerto 2019*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hal ini menjadi latar belakang Kantor BRI Syariah KC Purwokerto untuk mencari nasabah lebih banyak lagi untuk meningkatkan presentase pada Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai penerapan akad wadi'ah pada tabungan simpanan pelajar. Untuk itu, peneliti mengambil judul **“PENERAPAN AKAD WADI’AH PADA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) iB DI PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG PURWOKERTO”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimana penerapan Akad Wadi’ah pada Tabungan Simpanan Pelajar (simpl) Ib di PT. BRI Syariah KC Purwokerto?”

## **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir adalah untuk “Mengetahui Penerapan Akad Wadi’ah Pada Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB di PT. BRI Syariah KC Purwokerto?”

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bpk Aron Selaku Manager Marketing, Kamis 02 Mei 2019.

## D. Metode Penulisan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti dapat diamati oleh indera manusia dan sistematis berarti menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.<sup>8</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*), karena dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian dengan subjek PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. BRI Syariah KC Purwokerto, beralamat di Jl. Karang Kobar, Purwokerto Timur, Glempang, Bancarkembar, Kab. Banyumas (53114), mulai tanggal 07 Januari - 15 Februari 2019.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai metode, berbagai sumber, dan berbagai cara, tetapi teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

<sup>9</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 79.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon.<sup>10</sup>

Wawancara dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended interview*).

2) Wawancara Terstruktur

Wawancara ini sering disebut juga wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>11</sup>

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur ini dilakukan penulis bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih detail. Penulis juga melakukan wawancara langsung baik dengan pimpinan maupun para karyawan di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto atau pihak-pihak terkait di bidangnya masing-masing.

b. Observasi

Soehartono dalam buku M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur menjelaskan bahwa observasi adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>12</sup>

Dalam menjalankan observasi penulis menggunakan observasi secara langsung pada produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yang dilakukan pada saat PKL di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

<sup>11</sup> M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 176-177.

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 74.

dengan melakukan pengamatan terhadap pemasaran produk, penarikan tabungan serta mengikuti alur administrasi yang dijalankan di kantor. Dari observasi ini penulis memahami tentang bagaimana Penerapan Akad *Wadi'ah* Pada Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto.

c. Dokumentasi

Teknik ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dari tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jumlah kegiatan dan sebagainya.<sup>13</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian dengan mencatat semua keterangan dari dokumen, dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto, dalam pelaksanaan mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen seperti letak, struktur organisasi, produk-produk dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana dapat dipahami bahwa menganalisis dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.<sup>14</sup>

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, brosur, dan sebagainya.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000). Hlm. 353.



## E. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian *wadi'ah* yaitu sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan “barang” disini adalah suatu yang berharga seperti uang, dokumen, surat berharga dan barang lain yang berharga di sisi Islam.

Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip wadiah adalah sebagai berikut:

- a. Barang yang dititipkan,
- b. Orang yang menitipkan/penitip,
- c. Orang yang menerima titipan/penerima titipan, dan
- d. Ijab Qobul.

Bank sebagai penerima titipan tidak ada kewajiban untuk memberikan imbalan dan bank syariah dapat mengenakan biaya penitipan barang tersebut. Namun, atas kebijakannya bank syariah dapat memberikan “bonus” kepada penitip dengan syarat sebagai berikut:

- a. Bonus merupakan hak prerogatif dari bank sebagai penerima titipan.
- b. Bonus tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlah yang diberikan, baik dalam prosentase maupun nominal (tidak ditetapkan dimuka).

Jadi, bank syariah tidak pernah berbagi hasil dengan pemilik dana yang prinsip *wadi'ah* dan pemberian bonus atau imbalan kepada pemilik dana *wadi'ah* merupakan kebijakan bank syariah itu sendiri, sehingga dalam praktik bank syariah yang satu tidak sama dengan bank syariah yang lain. Ada bank syariah yang memberi bonus dan ada bank syariah yang tidak memberikan bonus.<sup>15</sup>

*Wadi'ah* terdiri dari dua jenis, yaitu *wadiah yad al amanah* dan *wadiah yad al dhamanah*.

---

<sup>15</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Grasindo, anggota Ikapi, 2005), hlm. 20-21.



- a. *Wadiah yad al amanah* dengan karakteristik yaitu merupakan titipan murni dimana barang yang dititipkan tidak boleh digunakan (diambil manfaatnya) oleh penitip, dan sewaktu titipan dikembalikan harus dalam keadaan utuh baik nilai maupun fisik barangnya, serta jika selama dalam penitipan terjadi kerusakan maka pihak yang menerima titipan tidak dibebani tanggung jawab sedangkan atas kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan dapat dikenakan biaya titipan.
  - b. *Wadiah yad al dhamanah* dengan karakteristik yaitu merupakan pengembangan dari *wadi'ah yad al amanah* yang disesuaikan dengan aktifitas perekonomian. Penerima titipan diberi izin untuk menggunakan dan mengambil manfaat dari titipan tersebut (tidak *idle*). Penyimpan mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap kehilangan/kerusakan barang tersebut. Semua keuntungan yang diperoleh dari titipan tersebut menjadi hak penerima titipan. Sebagai imbalan kepada pemilik barang/dana dapat diberikan semacam insentif berupa bonus yang tidak disyaratkan sebelumnya.<sup>16</sup>
2. Pengertian Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yaitu tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Berikut keunggulan, manfaat, persyaratan serta fitur dan biaya yang ada pada Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).

- a. Keunggulan
  - 1) Setoran awal ringan
  - 2) Biaya murah
  - 3) Bebas biaya administrasi
  - 4) Memperoleh kartu ATM (optional)
  - 5) GRATIS fitur faedah (transaksi melalui ATM melalui jaringan BRI, PRIMA dan Bersama)

---

<sup>16</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2005), hlm. 22-23.

- 6) Memperoleh buku tabungan
  - 7) Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan bank
  - 8) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan autodebet berdasarkan standing instruction, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, autosweep, dan sebagainya.
- b. Manfaat
- 1) Siswa;
    - a) Edukasi keuangan bagi siswa
    - b) Mendorong budaya gemar menabung
    - c) Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.
  - 2) Orang tua;
    - a) Memberi edukasi tentang produk tabungan<sup>17</sup>
    - b) Mengajarkan kemandirian anak dalam mengelola keuangan
    - c) Memudahkan orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak
  - 3) Sekolah;
    - a) Sarana edukasi praktik keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru
    - b) Menumbuhkan budaya menabung di sekolah
    - c) Sarana sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di lingkungan sekolah
- c. Persyaratan
- 1) Perjanjian kerjasama antara BRI Syariah dengan sekolah
  - 2) Mengisi kelengkapan Aplikasi Pembukaan Rekening Sempel iB
  - 3) Melengkapi dokumen pembukaan rekening. (siswa: Kartu Keluarga/NISN/NIS dan Orang Tua/Wali: KTP).
- d. Fitur & Biaya
- 1) Setoran awal minimum : Rp. 1.000,-
  - 2) Setoran selanjutnya minimum : Rp. 1.000,-
  - 3) Saldo mengendap minimum : Rp. 1.000,-

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Danik selaku bagian Funding, Sabtu 6 April 2019.

- 4) Limit penarikan : Rp. 500.000,-/hari
- 5) Dapat diberikan kartu ATM (optional)
- 6) Dapat diberikan fasilitas e-channel berupa MobileBRIS, SMSBRIS, dan Phone Banking (callBRIS)
- 7) Biaya jika saldo mengendap dibawah minimum : GRATIS
- 8) Biaya rekening dormant Rp. 1.000,-/bulan (dikenakan apabila rekening tidak aktif transaksi selama 12 bulan)
- 9) Biaya penggantian buku tabungan saat pembukaan rekening atau karena habis : GRATIS<sup>18</sup>
- 10) Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak : <sup>19</sup>  
Rp. 5.000,-
- 11) Biaya pembuatan kartu ATM: Rp. 5000,-
- 12) Biaya penggantian kartu ATM karena hilang/rusak :  
Rp. 15.000,-
- 13) Biaya penutupan rekening : Rp. 1.000,-

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam empat bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang dibahas, guna mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan suatu bab dengan yang lainnya. Adapun uraian pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika penulisa.

BAB II TELAAH PUSTAKA pada bab ini membahas atau menguraikan teori.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan menguraikan hasil penelitian.

<sup>18</sup> *Ibid*, Hasil wawancara dengan Ibu Danik selaku bagian Funding, Sabtu 6 April 2019.

<sup>19</sup> *Ibid*, Hasil wawancara dengan Ibu Danik selaku bagian Funding, Sabtu 6 April 2019.

BAB IV PENUTUP yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Bagian akhir dari tugas akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari latar belakang, telaah pustaka, dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa *penerapan Akad Wadi'ah Pada Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di PT. BRI Syariah KC Purwokerto* adalah, tabungan yang berdasarkan akad wadi'ah bersifat simpanan dimana simpanan itu dapat diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan. Untuk Tabungan SimPel itu sendiri *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang merupakan pengembangan dari *wadi'ah yad amanah*, dimana pihak bank dapat mengambil manfaat dan memberdayakan titipan tersebut, sehingga semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan akan menjadi milik bank. Dan tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk intensif atau pemberian bonus yang bersifat sukarela. Hal tersebut telah sesuai dengan prinsip syariah yang ada dalam Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Bank**

PT. BRI Syariah KC Purwokerto merupakan Lembaga Keuangan Syariah sehingga dalam pelaksanaan operasional dalam produknya sesuai dengan syariat Islam dan perlu dipertahankan dengan cara DPS (Dewan Pengawas Syariah) terus-menerus mengawasi produk-produk yang ada pada BRI Syariah KC Purwokerto, sehingga tetap dapat berorientasi sesuai dengan syariat Islam Khususnya pada tabungan Simpel iB.

##### **2. Bagi Akademi**

Diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi civitas akademi tentang penerapan akad *wadi'ah* dan dapat dijadikan bahan bacaan dan literature penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ansori Abdul Ghofur, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2010.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Azkia Publisher. 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000.
- Dahlan Ahmad, *Pengantar Ekonomi Islam*, Purwokerto: STAIN Press. 2010.
- Dahlan, Ahmad, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras. 2012.
- Danupranata, Gita, *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Selemba Empat. 2013.
- Ghony M. Djunaidi & Almanshur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2017.
- Hikmat Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi. 2005.

### DOKUMEN

Brosur BRI Syariah KC Purwokerto.

Hasil wawancara dengan Ibu Danik selaku bagian Funding, Sabtu 6 April 2019.

Hasil wawancara dengan Bpk Aron selaku Manager Marketing, Kamis 02 Mei 2019.

Hasil wawancara dengan Ibu Dini selaku Manager Operasional, Senin 11 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Bpk Aron selaku Manager Marketing, Rabu 24 Februari 2019.

### **INTERNET**

[Http://www.brisyariah.co.id?q=sejarah](http://www.brisyariah.co.id?q=sejarah) diakses pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 13.05 wib

[https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah) Diakses pada Tanggal 13 April 2019, Pukul 12:17.

### **JURNAL**

Widayatsari Any, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.3 No. 1. Banyuwangi: STAIN. 2013.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/7PBI/2004, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Gubernur Bank Indonesia, dalam [http://www.bi.go.id/peraturan /prinsip-peraturan/moneter2004 /PBI-6-704,pdf](http://www.bi.go.id/peraturan/prinsip-peraturan/moneter2004/PBI-6-704.pdf).

Aisyah Siti, *Jurnal Syariah*, Vol V No 1. Universitas Islam Indragiri: 2016.

Desminar, *Jurnal Menara Ilmu*, Vol XIII No 3. LPPM UMSB Padang: 2019..

Afif Mufti, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 12 No 2. Universitas Darusalam Gontor: 2014.

### **TA/SEKRIPSI**

Nuraeni Arina, “TA Implementasi Akad Wadi’ah Pada Tabungan Ib Syariah Di PT.BPRS Buana Mitra Perwira-Purbalingga”, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.